

Public Speaking & Penampilan Diri

Berpikir Kreatif & Presentasi Bisnis

Prof. Devi Roza Kausar, PhD, CHE

Azra Mashita, STr.,MA

Public Speaking

Penyampaian Pesan Kepada khalayak umum melalui media tertentu di ruang publik



Manfaat Public Speaking

01. Meningkatkan Kepercayaan Diri
02. Membentuk Citra Diri
03. Memperluas Jaringan





The Golden Rule of Public Speaking



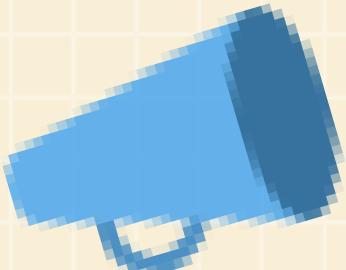
PERSUASIF (OPENING)

- Menyapa audiens
- Mengajukan pertanyaan yang menarik terkait acara
- Menampilkan video/foto yang sesuai
- Memberikan fakta/data menarik



REKREATIF (PERTENGAHAN)

- Memastikan audiens tidak bosan dan jenuh



INFORMATIF (CLOSING)

- Menegaskan atau mengulang informasi penting/topik utama yang dibahas
- Memberikan himbauan/pemberitahuan
- Gimmick, pantun, quotes, slogan



GOOD!

Bahasa Tubuh



- Menjaga bahasa tubuh agar selalu terbuka
- Melakukan gerakan perlahan
- Hindari gerak tubuh yang dilakukan tanpa sadar
- Stabil

- Eye contact dengan para audiens
- Ekspresi yang Bersahabat
- Senyum dengan tulur
- Mendengarkan dan Memperhatikan Audiens yg berbicara

Sikap Tangan

"Gerakan tangan yang tepat dapat memperkuat pesan, sedangkan gerakan yang salah dapat mengganggu perhatian audiens."

Tangan
Menunjuk



Tangan
Tertutup



Sikap Tangan Harus Dihindari





Suara

- Suara harus terdengar seluruh audiens
- Memegang mic dengan stabil dan benar
- Mic tidak menutupi mulut
- Berbicara dengan artikulasi yang jelas
- Mengatur tinggi rendah nya nada ucapan
- Memberikan penekana dan jeda pada saat-saat tertentu

Penampilan Diri

Well Groomed

Non-Physical Grooming

Dress code / rules of attire

Profesionalisme





Penampilan Diri

Praktek merawat dan menjaga penampilan diri agar terlihat rapi, bersih, profesional, dan menarik, bukan hanya tentang estetika, tetapi juga kebersihan, kerapian, perilaku dan etika.

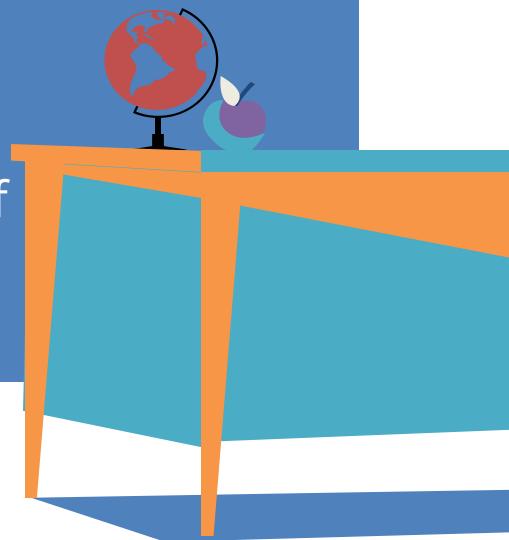
Penampilan diri juga termasuk dalam kinerja, juga perilaku atau pelayanan kepada kolega atau pelanggan.



Well-Groomed

Well-groomed - secara harfiah berarti **terawat dengan baik** atau **tertata dengan baik**.

“well-groomed” ketika seseorang yang **menjaga penampilannya agar selalu presentable, rapi, dan terawat**, sehingga memberikan kesan positif dan menunjukkan profesionalisme.



Fungsi dan Manfaat

01.

Kepercayaan Diri

02.

Kesan Pertama
yang Positif

03.

Mencerminkan
Profesionalisme

04.

Manajemen Diri

05.

Citra Diri Positif

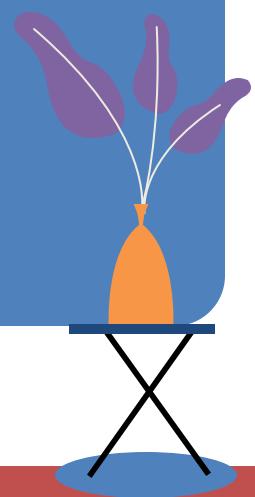
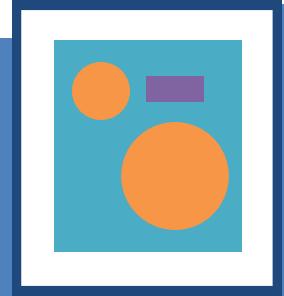
06.

Personal
Branding



Grooming & Fashion

- Etika Berpakaian: Mempelajari kode berpakaian untuk berbagai acara dan lingkungan (formal, semi-formal, kasual, bisnis).
- Memilih Busana yang Tepat: Memilih warna, model, dan ukuran pakaian yang sesuai dengan bentuk tubuh, usia, dan tujuan.
- Perawatan Pakaian: Pakaian yang digunakan bersih, rapi, dan terawat.
- Aksesoris: Pemilihan aksesoris (jam tangan, perhiasan, tas, sepatu) yang melengkapi penampilan tanpa berlebihan.



Grooming & Fashion

formal:

Pakaian formal adalah busana yang dikenakan untuk acara-acara yang paling resmi dan penting, seperti pernikahan, upacara penghargaan, gala makan malam kenegaraan, atau acara-acara lain yang menuntut penampilan yang sangat rapi, elegan, dan profesional.

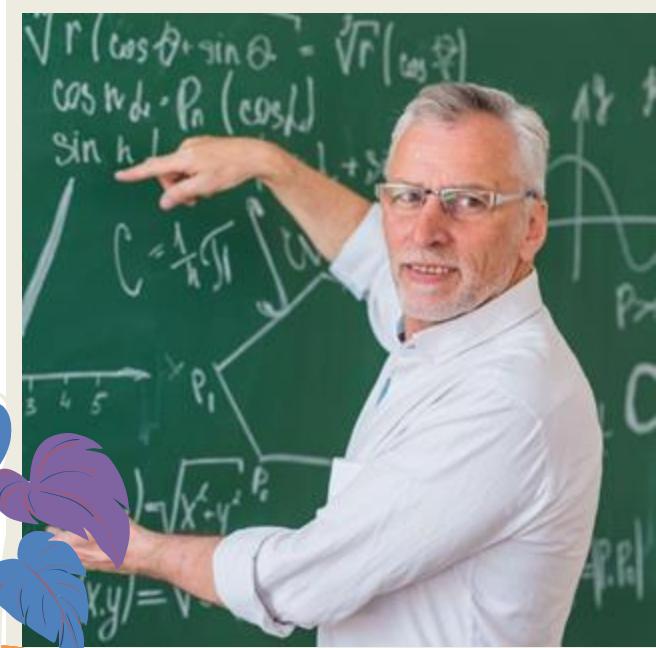
semi-formal:

Pakaian semi-formal adalah gaya berpakaian yang berada di antara formal dan kasual. Ini lebih santai daripada pakaian formal tetapi tetap menjaga kesan rapi dan sopan.





semi-formal:



formal:



Grooming & Fashion

kasual:

Pakaian kasual adalah gaya berpakaian yang mengutamakan kenyamanan, santai, dan cocok untuk penggunaan sehari-hari atau acara yang tidak memerlukan formalitas tinggi. Ini memberikan kebebasan berekspresi individu tanpa aturan berpakaian yang ketat.

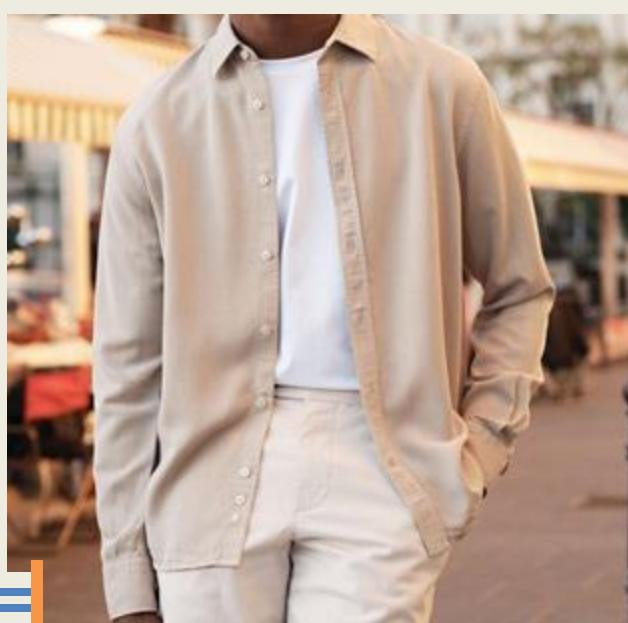
bisnis:

Pakaian bisnis (sering dibagi menjadi *Business Formal* dan *Business Casual*) adalah gaya berpakaian yang umumnya diterima untuk dikenakan di lingkungan kerja profesional. Tujuannya adalah untuk menunjukkan profesionalisme, kredibilitas, dan rasa hormat di tempat kerja





Kasual:





Business Formal:

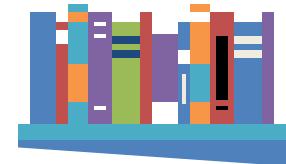


Business Casual:



Kebersihan dan Kerapihan

Kesegaran Tubuh & Mulut



Kuku dan Rambut

Tata Rias

Tata Rambut



Non-Physical Grooming

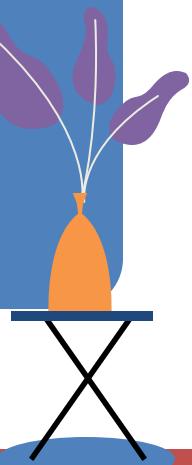
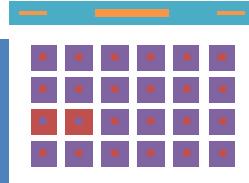
- **Sikap atau pembawaan**

Sikap yang baik akan menimbulkan kesan yang baik pula.

Dalam hal ini, penampilan fisik seseorang memegang peranan penting melalui :

Cara berjalan,cara berbicara,cara makan,cara duduk, cara berdiri.

- **Ekspresi wajah dan bahasa tubuh**
- **Cara memandang**,yaitu pandangan mata saat melihat atau berbicara dengan lawan bicara.
- **Sikap tubuh**, meliputi sikap kepala dan sikap wajah



Non-Physical Grooming

Bericara:

Untuk dapat berbicara dengan baik dituntut bahasa tubuh yang sesuai dengan pembicaraan yang dilakukan. Suara juga harus disesuaikan dengan kondisi waktu,tempat,maupun inti pembicaraan.



Non-Physical Grooming

Kesehatan:

Kesehatan merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan diusahakan agar memberikan penampilan segar dan prima.

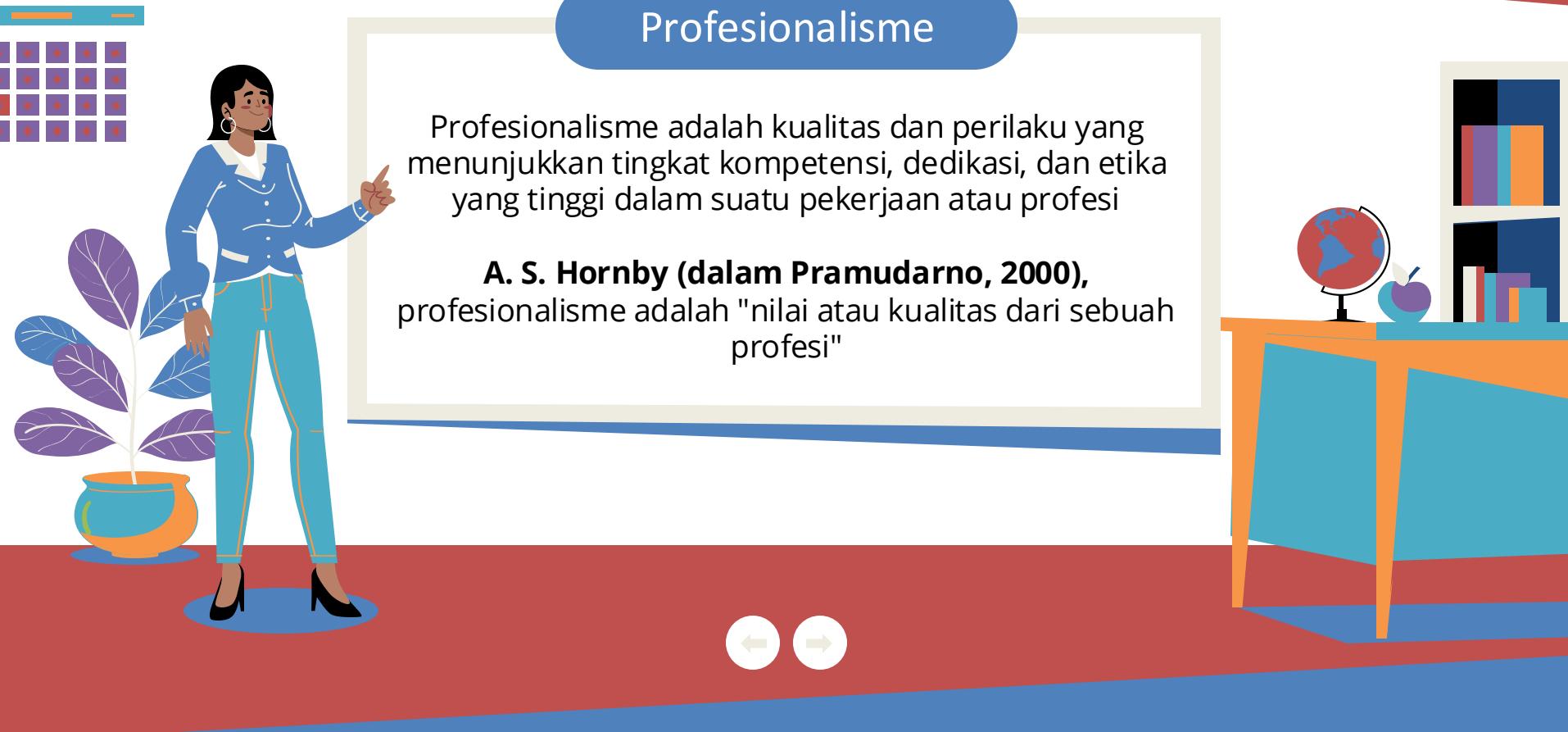
Menjaga Kesehatan: makan dan tidur dengan teratur, jangan terlalu tegang dan lelah, olah raga yang teratur disesuaikan dengan kondisi tubuh, pandangan hidup yang optimis.



Profesionalisme

Profesionalisme adalah kualitas dan perilaku yang menunjukkan tingkat kompetensi, dedikasi, dan etika yang tinggi dalam suatu pekerjaan atau profesi

A. S. Hornby (dalam Pramudarno, 2000),
profesionalisme adalah "nilai atau kualitas dari sebuah profesi"



Profesionalisme

Keahlian dan Kompetensi

Sikap dan Etika

Tanggung Jawab

Integritas

Pengabdian

Penampilan dan Pengembangan Diri

